

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekerja adalah mimpi bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia. Banyak alasan mengapa dunia industri menjadi sebagai mimpi, diantaranya salah satu alasan dunia industri menjadi mimpi yaitu: gaji yang besar dan fasilitas yang didapat oleh pekerja di dunia industri. Namun demikian, untuk bisa memasuki dunia industri membutuhkan kesiapan kerja yang maksimal. Sementara pembatasan penerimaan tenaga kerja dibatasi, terdapat sistem kontrak dan *out skorsing*, dan sistem magang dengan upah dibawah UMR. Selain itu, attitude dunia industri sangat penting, mulai dari kedisiplinan, etos kerja, dan budaya kerja harus baik dan maksimal.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Kardimin (2004: 2-9) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kematangan fisik dan mental, tekanan, minat, bakat, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri. Pradini (2017) menjelaskan bahwa prakerin merupakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang dilakukan sekolah yang bekerjasama dengan dunia usaha atau industri

kemudian dilaksanakan oleh siswa dengan menerapkan teori yang telah diperoleh di sekolah dengan tujuan memberi bekal kepada siswa serta memberikan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja. Salah satu manfaat prakerin yang diperoleh oleh siswa yaitu memiliki keahlian dan pengalaman kerja yang dapat mempermudah untuk mencari pekerjaan. Penelitian oleh Suryani dan Purnama (2019) menyimpulkan bahwa pelaksanaan praktik kerja industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Sejalan dengan penelitian Kurniati (2015) dan Djazari dan lutfiani (2019). Faktor eksternal lainnya adalah Informasi tentang pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat (*field of occupation*), mengenai gradiasi posisi dalam lingkup suatu jabatan (*level of occupation*), mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klarifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan jenis/corak pekerjaan tertentu (Winkel dan Hastuti, 2007:319). Kusnaeni (2016) mengemukakan bahwa bagi siswa SMK memiliki informasi dunia kerja serta banyak akan memudahkan untuk mengetahui tentang keadaan dunia kerja serta persyaratan memasuki kerja. Hal tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan kesiapan kerja agar dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian.

SMK Negeri 01 Tonjong merupakan sekolah yang beralamatkan di Desa Kutamendala, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes. Dalam pembelajaran di SMK Negeri 01 Tonjong siswa diberikan materi baik teori maupun praktik yang bersifat aplikatif sejak awal proses belajar mengajar

berlangsung. Sehingga diharapkan siswa memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja sebagai persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja nantinya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 01 Tonjong satu-satunya sekolah menengah kejuruan negeri di Brebes Selatan yang memiliki tujuh program kejuruan yaitu: 1) Teknik Kendaraan Ringan (TKR), 2) Teknik Sepeda Motor (TSM), 3) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), 4) Teknik Audio Video (TAV), 5) Multimedia, 6) Teknik Elekrika Industri (TEI), 7) Tehnik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), sekolah tersebut juga memiliki lembaga sertifikasi yang berstandar BNSP. Selain itu, SMK Negeri 01 tonjong memiliki penjamin mutu berstandart ISO, dan memiliki akreditasi sekolah dengan predikat A.

Berdasarkan data penelusuran tamatan yang diperoleh peneliti di SMK Negeri 01 Tonjong pada tanggal 22 November 2019 diketahui bahwa siswa lulusan 2018/2019 dari Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) yang bekerja industry sebanyak 72,5%, melanjutkan keperguruan tinggi sebanyak 20,56%, dan sebanyak 6,94% masih belum diketahui atau belum ada keterangan. Selain itu, siswa lulusan 2017/2018 dari program Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) yang bekerja di industry sebanyak 71,6%, melanjutkan keperguruan tinggi sebanyak ,31%, yang masih belum bekerja sebanyak 22,6%, dan sebanyak 5,8% belum diketahui atau belum ada keterangan. Dari data yang diperoleh tersebut, terdapat beberapa siswa yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya, misalnya bekerja di toko dan di pabrik.

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Bimbingan Konseling (BK) yang mengatakan bahwa Kesiapan Kerja untuk memasuki dunia kerja, dibentuk melalui pembiasaan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kedisiplinan, pembiasaan budaya industri, dan memaksimalkan kegiatan Praktik Kerja Industri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler kedisiplinan siswa belajar membangun motivasi kerja, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan lulusan SMK Negeri 01 Tonjong yang masuk dalam industri. Kemudian adanya BKK di sekolah yang disiapkan sebagai media informasi industri, sehingga siswa yang masuk dalam industri lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang masuk dunia perkuliahan.

Dari beberapa fakta tersebut, menunjukkan bahwa banyaknya lulusan SMK Negeri 01 Tonjong yang bekerja di industri, dipengaruhi oleh kesiapan kerja yang maksimal, kesiapan kerja siswa dibangun melalui program Praktik Kerja Industri yang maksimal, penyiapan dalam informasi Dunia Kerja melalui BKK yang dikelola secara maksimal, dan pembangunan motivasi kerja yang maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler kedisiplinan dan kegiatan budaya industri.

Melihat hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 01 Tonjong yang meliputi faktor pengalaman Praktik Kerja Industri, informasi dunia kerja, dan motivasi memasuki dunia kerja. Dengan harapan adanya pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 01 Tonjong .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong?
2. Apakah informasi dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong?
3. Apakah motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong?
4. Apakah Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong.
2. Untuk mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong.
4. Untuk mengetahui Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama

berpenaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 01 Tonjong.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan perkembangan ilmu pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, program studi Manajemen khususnya Kosentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah saran dan informasi bagi pengelola sekolah agar lebih maksimal dalam menyiapkan kesiapan kerja Siswa-Siswi Kelas XII SMK Negeri 01 Tonjong Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes, agar lebih memperhatikan pemberdayaan sumber daya manusia untuk kedepan dengan melihat kondisi dan lingkungan sekitar agar menjadi Sekolah SMK yang lebih berkualitas dan menghasilkan lulusan yang siap bekerja.

3. Manfaat Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu rujukan dan dasar perbaikan pada penelitian yang akan datang.